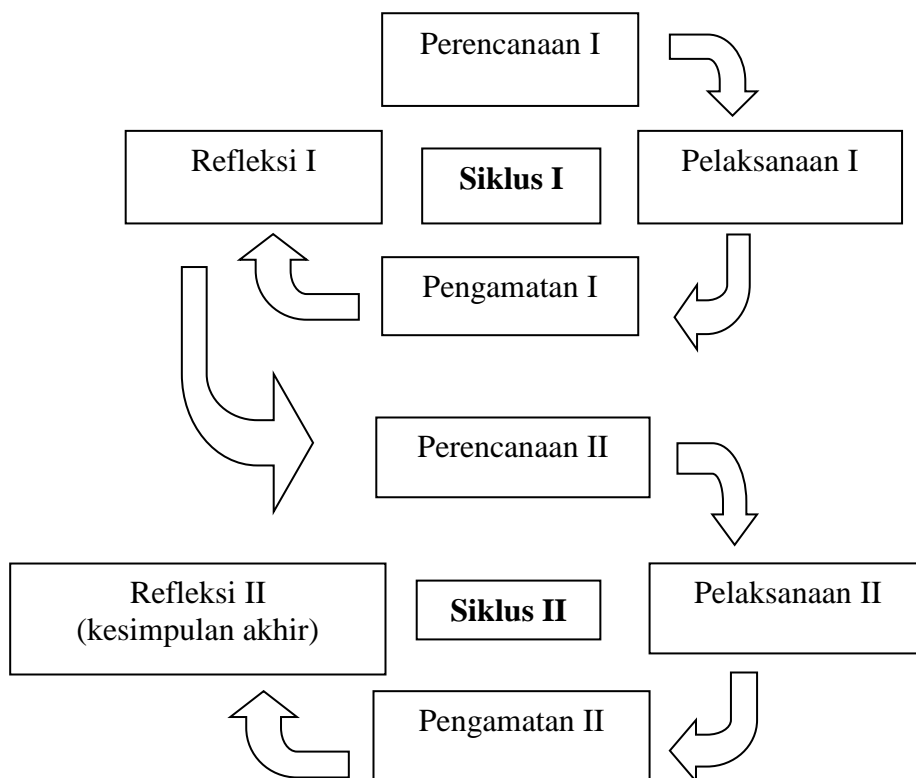


## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Wardhani, dkk., (2006: 1.3) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Sejalan dengan pendapat Wardhani, dkk. Menurut Arikunto (2013: 16) setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi dua kali dengan tujuan pembelajaran di kelas telah tercapai. Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2 Alur siklus penelitian tindakan kelas  
 Sumber: Arikunto (2013: 137)

## B. *Setting* Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV B SD Negeri 5 Metro Pusat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai laporan hasil penelitian (bulan Desember 2014 sampai April 2015).

### C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif antara peneliti dan guru kelas IV B SD Negeri 5 Metro Pusat. Guru kelas IV B SD Negeri 5 Metro Pusat bertugas sebagai guru sedangkan peneliti berperan sebagai observer. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas IV B dan 1 orang guru, jumlah siswa sebanyak 29 orang siswa, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

### D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang berkaitan dengan penilaian dikumpulkan melalui dua teknik, yaitu nontes dan tes.

##### a. Teknik Nontes

Teknik nontes yang digunakan adalah observasi, teknik tersebut dipergunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif. Variabel yang diukur dengan menggunakan teknik observasi adalah aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui model *cooperative learning* tipe *scramble*.

##### b. Teknik Tes

Bentuk teknik tes yang digunakan adalah tes tertulis untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif. Melalui tes ini akan diketahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe *scramble*.

## 2. Alat Pengumpul Data

### a. Lembar Observasi

Instrumen ini dirancang oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas IV B SD Negeri 5 Metro Pusat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran sedang berlangsung. Setiap data yang diamati selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan cara memberi skor dalam lembar observasi yang telah disediakan.

#### 1. Lembar observasi kinerja guru

Lembar observasi kinerja guru atau Instrumen Penilaian Kinerja Guru digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam melaksanakan praktik mengajar.

#### 2. Lembar observasi aktivitas belajar siswa

Lembar observasi aktivitas belajar siswa digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa di dalam proses pembelajaran.

**Tabel 2 Aspek penilaian aktivitas belajar siswa**

No	Aspek penilaian	Indikator
1	A	Memperhatikan penjelasan guru atau teman
2	B	Memberikan ide, usul atau saran dalam kelompok
3	C	Menanggapi pendapat yang dikemukakan oleh teman atau kelompok lain
4	D	Bekerjasama dalam diskusi kelompok
5	E	Menyampaikan hasil diskusi berdasarkan hasil konstruksi berpikir dalam kelompok

Sumber: Kunandar (2010: 277)

b. Tes Formatif

Tes formatif menggunakan butir soal. Jenis butir soal yang digunakan adalah pilihan ganda dan essay. Butir soal digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar siswa. Melalui tes ini, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, dan ketercapaian indikator pembelajaran dapat diketahui.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik Analisis data penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data penilaian aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Kinerja guru

Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$NK = \frac{TS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NK = nilai kinerja guru

TS = total skor yang diperoleh

SM = total skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

Sumber: Aqib (2009: 41)

**Tabel 3 Kriteria penilaian kinerja guru dalam pembelajaran**

No	Skor	Tingkat keberhasilan	Kriteria
1	5	81-100	Sangat Baik
2	4	61-80	Baik

No	Skor	Tingkat keberhasilan	Kriteria
3	3	41-60	Cukup Baik
4	2	21-40	Kurang Baik
5	1	10-20	Sangat Kurang

Sumber: Aqib (2009: 41)

b. Aktivitas siswa

1. Nilai aktivitas siswa setiap indikator dapat diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM = Skor Maksimal ideal yang diamati

100% = Bilangan Tetap

(Sumber: Purwanto 2012: 102)

**Tabel 4 Kriteria nilai aktivitas siswa setiap indikator dalam pembelajaran secara klasikal**

No	Skor	Tingkat keberhasilan	Kriteria
1	5	81%-100%	Sangat Aktif
2	4	61%-80%	Aktif
3	3	41%-60%	Cukup Aktif
4	2	21%-40%	Kurang Aktif
5	1	10%-20%	Pasif

Sumber: Aqib (2009: 41)

2. Persentase siswa aktif secara klasikal diperoleh dengan rumus

$$P = \frac{\sum \text{siswa aktif}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Sumber: Purwanto (2012: 102)

**Tabel 5** Persentase kriteria siswa aktif secara klasikal dalam pembelajaran

No	Skor	Tingkat keberhasilan	Kriteria
1	5	81%-100%	Sangat Aktif
2	4	61%-80%	Aktif
3	3	41%-60%	Cukup Aktif
4	2	21%-40%	Kurang Aktif
5	1	10%-20%	Pasif

Sumber: Aqib (2009: 41)

## 2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan oleh guru. Menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor Maksimal ideal yang diamati

100 = Bilangan Tetap

Sumber: Purwanto (2012: 112)

**Tabel 6** Ketuntasan hasil belajar

No	Skor	Keterangan
1	$\leq 75$	Belum tuntas
2	$\geq 75$	Tuntas

Sedangkan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : rata-rata hitung

N : banyaknya siswa

Xi : nilai siswa

Sumber: Muncarno (2010: 15)

Untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

Sumber: Aqib, dkk. (2009: 41)

**Tabel 7 Persentase ketuntasan hasil belajar siswa**

No	Presentase	Kriteria
1	81%-100%	Sangat tinggi
2	61%-80%	Tinggi
3	41%-60%	Sedang
4	21%-40%	Rendah
5	10%-20%	Sangat Rendah

Sumber: Aqib (2009: 41)

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut.



## **Siklus 1**

### **1. Perencanaan**

Tahap perencanaan, peneliti membuat perangkat pembelajaran dan menyiapkan materi yang akan digunakan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *scramble* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat materi pembelajaran tentang perubahan kenampakan bumi sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).
- b. Peneliti bersama guru berdiskusi membuat kesepakatan mengenai kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *scramble*.
- c. Membuat perangkat pembelajaran berupa pemetaan, silabus dan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *scramble*.
- d. Menyiapkan media pembelajaran.
- e. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar observasi kinerja guru.
- f. Menyiapkan soal tes formatif untuk memperoleh data hasil belajar kognitif siswa.

### **2. Pelaksanaan**

Tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran IPA menggunakan model *cooperative learning* tipe *scramble* pada siklus I sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut.

**Kegiatan awal**

- a) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Mengondisikan siswa.
- c) Berdoa.
- d) Absensi.
- e) Apersepsi.
  - Guru menyanyikan sebuah lagu “tik-tik bunyi hujan”
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**Kegiatan inti**

- a) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- b) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- c) Siswa dibagi dalam kelompok kecil, setiap kelompok beranggota 5 orang siswa.
- d) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok.
- e) Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk mengerjakan LKS yang sudah diberikan oleh guru.
- f) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru, kemudian setiap kelompok menukarkan hasil kerjanya dengan kelompok lain.
- g) Kemudian setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok yang lain.
- h) Guru membagikan lembar tes formatif siklus I.

**Kegiatan penutup**

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari atau melakukan refleksi (membuat penegasan atau kesimpulan mengenai pembahasan).
- b) Guru menyampaikan pesan moral untuk selalu menjaga lingkungan.
- c) Guru memberikan evaluasi atau latihan soal mandiri.
- d) Guru memberi pekerjaan rumah kepada siswa sebagai tindak lanjut.
- e) Guru menyiapkan kondisi psikis dan fisik siswa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa sebelum pulang.

**3. Pengamatan**

Tahap ini peneliti melakukan pengamatan tentang jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dan keterampilan siswa dengan lembar observasi dan lembar penilaian yang telah dibuat sebelumnya.

**4. Refleksi**

Peneliti bersama guru kelas menganalisa hasil pengamatan kinerja guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar kognitif siswa. Analisa hasil belajar siswa dilakukan dengan menentukan ketuntasan nilai belajar siswa. Hasil analisis digunakan sebagai kajian dan pembandingan terhadap hasil siklus II.

## **Siklus II**

Siklus II dilaksanakan sebagai usaha meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa seperti halnya siklus I dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *scramble*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

### **1. Perencanaan**

Tahap perencanaan, peneliti berkolaborasi dengan guru membuat perangkat pembelajaran dan menyiapkan materi yang akan digunakan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *scramble*.

### **2. Pelaksanaan**

Tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran IPA menggunakan model *cooperative learning* tipe *scramble* pada siklus II sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

### **3. Pengamatan**

Tahap ini peneliti melakukan pengamatan tentang jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dan keterampilan siswa dengan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya.

### **4. Refleksi**

Peneliti bersama guru kelas menganalisa hasil pengamatan kinerja guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar kognitif siswa serta membandingkan dengan hasil pengamatan pada siklus I dalam bentuk persentase. Apakah aktivitas dan hasil belajar kognitif siswa meningkat. Analisa hasil belajar siswa dilakukan dengan menentukan ketuntasan nilai hasil kognif siswa.

### **G. Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan dalam menerapkan model *cooperative learning* Tipe *Scramble* dapat dilihat dari beberapa indikator.

1. Persentase aktivitas belajar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.
2. Adanya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV B SD Negeri 5 Metro Pusat pada setiap siklusnya.
3. Pada akhir penelitian adanya peningkatan aktivitas dan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa 29 siswa dengan KKM 75.